ABSTRAK

Maraknya pelanggaran hak cipta di Indonesia berupa pembajakan digital yang terjadi di sektor teknologi dan internet disebabkan adanya kurangnya pemahaman atas izin lisensi dan perlindungan hukum terhadap sebuah karya cipta. Pemegang hak cipta memiliki hak eksklusif atas karya tersebut. Kasus pelanggaran hak cipta antara PT. Nagaswara Publisherindo dan Gen Halilintar menunjukkan pentingnya penegakan hukum yang lebih tegas dan efektif dalam melindungi hak-hak pencipta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum bagi pencipta lagu terkait penggantian lirik lagu oleh pihak lain tanpa seizin pencipta dan prosedur penyelesaian kasus pelanggaran hak cipta menurut Putusan Mahkamah Agung Nomor 41 PK/Pdt/Sus-HKI/2021. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif yang menggunakan studi kepustakaan berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Hasil dari penelitian ini adalah adanya perlindungan hukum terhadap hak cipta di Indonesia, dimana pelanggaran tersebut termasuk ke dalam perbuatan melawan hukum yakni Pasal 1365 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Terbukti adanya pelanggaran hak moral khususnya *Right of Integrity* dan *Right of Attribution* yang dilakukan Gen Halilintar dalam unggahan *cover* lagu "Lagi Syantik". Gen Halilintar diharuskan untuk membayar ganti kerugian sejumlah Rp300.000.000,00 kepada PT. Nagaswara Publisherindo. Penyelesaian kasus pelanggaran hak cipta ini telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 melalui prosedur mediasi dan litigasi.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Pencipta, Lagu, Penggantian Lirik Lagu.

ABSTRACT

The widespread copyright infringement in Indonesia, in the form of digital piracy in the technology and internet sectors, is due to a lack of understanding regarding licensing permissions and legal protection for creative works. Copyright holders have exclusive rights over their creations. The copyright infringement case between PT. Nagaswara Publisherindo and Gen Halilintar highlights the importance of stricter and more effective law enforcement in protecting creator's rights. This research aims to analyze the legal protection for songwriters regarding the unauthorized alteration of song lyrics by others, and the procedure for resolving copyright infringement cases according to the Supreme Court Decision No. 41 PK/Pdt/Sus-HKI/2021. This study uses a normative juridical method, relying on literature studies involving primary, secondary, and tertiary legal materials. The results of this study indicate that there is legal protection for copyright in Indonesia, where such violations are considered unlawful actions under Article 1365 of the Civil Code. It is proven that Gen Halilintar violated moral rights, particularly the Right of Integrity and the Right of Attribution, in the cover version of the song "Lagi Syantik." Gen Halilintar is required to pay compensation of IDR 300,000,000.00 to PT. Nagaswara Publisherindo. The resolution of this copyright infringement case has been carried out in accordance with the provisions of Law No. 28 of 2014 through mediation and litigation procedures.

***Keywords**: Legal Protection, Creator, Song, Song Lyrics Modification.*